

## Weighted Product (WP)

### - Pengertian

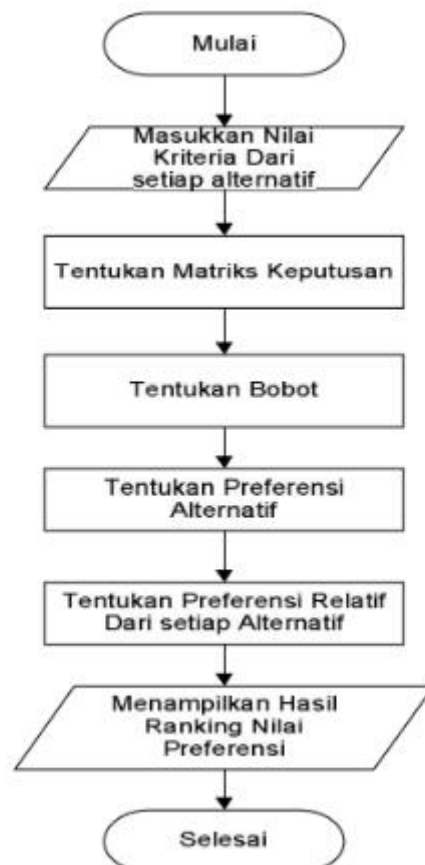
Merupakan metode untuk membantu dalam menentukan goal atau keputusan. Konsep yang digunakan adalah dengan pembobotan dengan rating suatu variabel Penilai.

Metode Weighted Product menggunakan perkalian untuk menghubungkan rating atribut, dimana rating setiap atribut harus dipangkatkan dulu dengan bobot atribut yang bersangkutan. Proses tersebut sama halnya dengan normalisasi.

Metode Weighted Product dapat membantu dalam mengambil keputusan akan tetapi perhitungan dengan menggunakan Weighted Product ini hanya menghasilkan nilai terbesar yang terpilih sebagai alternatif yang terbaik.

### - Contoh Kasus

Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Perguruan Tinggi Swasta Terbaik Jurusan Komputer



### - Daftar referensi yang digunakan

<http://klik.ulm.ac.id/index.php/klik/article/download/75/pdf>

<https://www.sistemphp.com/pengertian-metode-wp-weighted-product/>

## Elimination Et Choix Tranduisant La Realité (Electre)

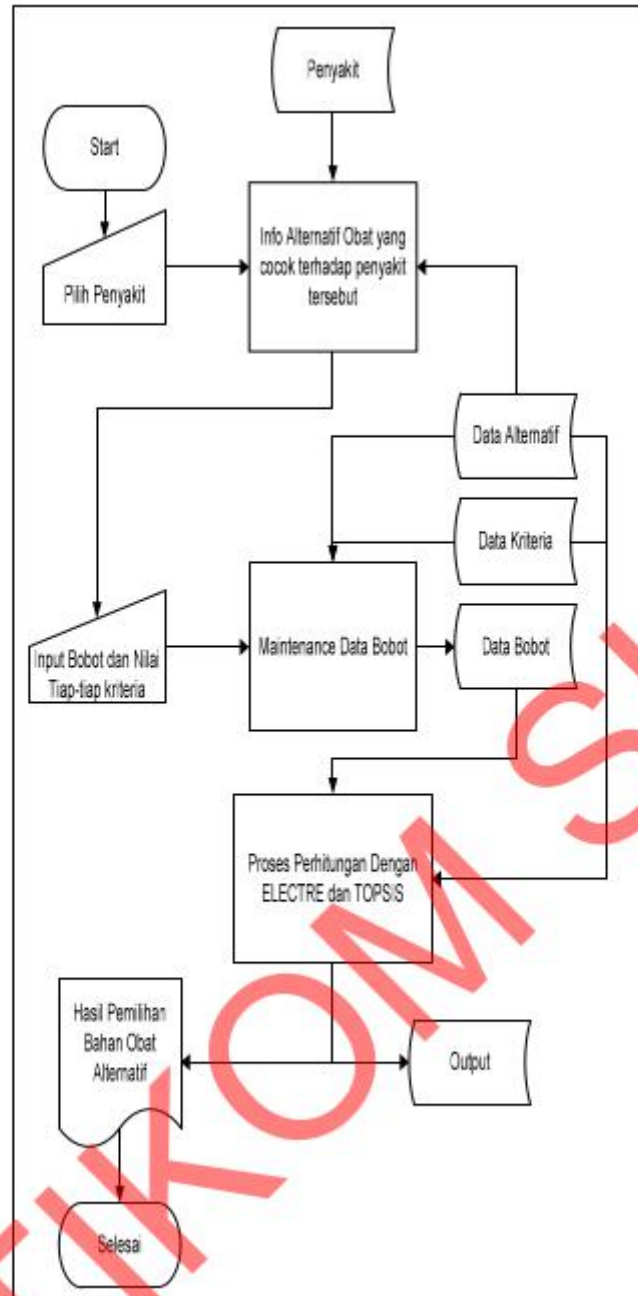
### - Pengertian

Electre Merupakan salah satu metode dari sistem pendukung keputusan yang berbasis multi kriteria yang berasal dari EROPA sekitar tahun 1960-an. ELECTRE bersalah dari kata *EL*imination and *CHO*ice *EXP*ressing *RE*ality. Metode Elektre dapat

digunakan dalam melakukan penilaian dan perankingan berdasarkan kelebihan dan kekurangan melalui perbandingan berpasangan pada kriteria yang sama.

- Contoh Kasus

Sistem Pendukung Keputusan untuk pemilihan bahan dasar obat alternatif



-Daftar referensi yang digunakan

<http://sir.stikom.edu/351/1/2006-V-28.pdf>

### Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS)

- Pengertian

Adalah sebuah metode pengambilan keputusan multikriteria yang dikenalkan oleh Yoon dan Hwang pada tahun 1981. Metode ini merupakan salah satu metode yang banyak digunakan untuk menyelesaikan pengambilan keputusan secara praktis.

- Contoh Kasus  
Penerimaan Mahasiswa baru Pendidikan Dokter di Universitas Muhammadiyah Purwokerto



-Daftar referensi yang digunakan  
<https://media.neliti.com/media/publications/93405-ID-metode-topsis-untuk-menen-tukan-penerimaa.pdf>

### Analytic Hierarchy Process (AHP)

- Pengertian

Metode ini adalah sebuah kerangka untuk mengambil keputusan dengan efektif atas persoalan yang kompleks dengan menyederhanakan keputusan dengan memecah persoalan tersebut kedalam bagian-bagiannya, menata bagian atau

variabel ini dalam suatu susuna hirarki, member nilai numerik pada pertimbangan ini menetapkan variabel yang mana yang memiliki prioritas paling tinggi dan bertindak mempengaruhi hasil pada situasi tersebut.

Kelebihan metode AHP adalah

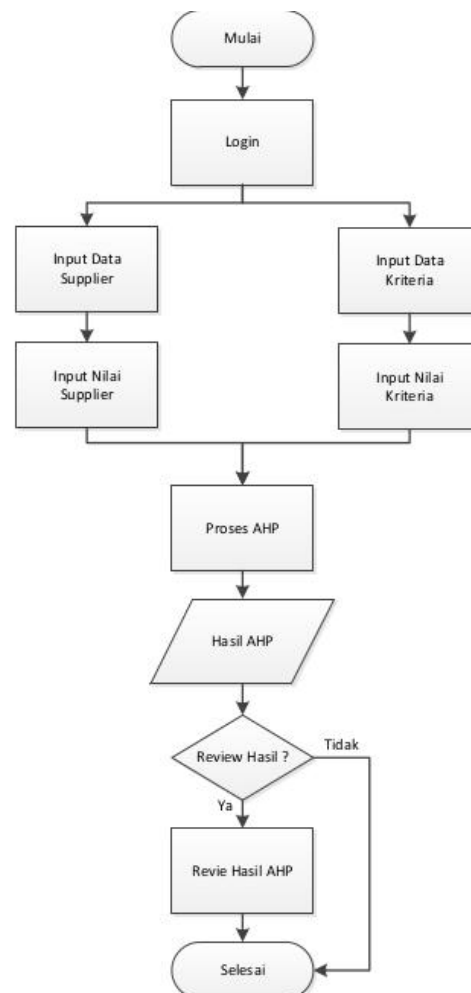
1. Struktur yang berhierarki sebagai konsekuensi dari kriteria yang dipilih sampai pada sub-sub kriteria yang dipilih paling dalam.
2. Memperhitungkan validitas sampai batas toleransi inkonsentrasi sebagai kriteria dan alternatif yang dipilih oleh para pengambil keputusan.
3. Memperhitungkan daya tahan atau ketahanan output analisis sensitivitas pengambil keputusan

Kekurangan metode AHP adalah

1. Ketergantungan model AHP pada input utamanya. Input utama ini berupa persepsi seorang ahli sehingga dalam hal ini melibatkan subyektifitas sang ahli selain itu juga model menjadi tidak berarti jika ahli tersebut memberikan penilaian Keliru

- Contoh kasus

Sistem Pendukung keputusan untuk pemilihan supplier Batik



-Daftar referensi yang digunakan

<https://media.neliti.com/media/publications/183605-ID-perancangan-sistem-pendukung-keputusan-u.pdf>

## SAW

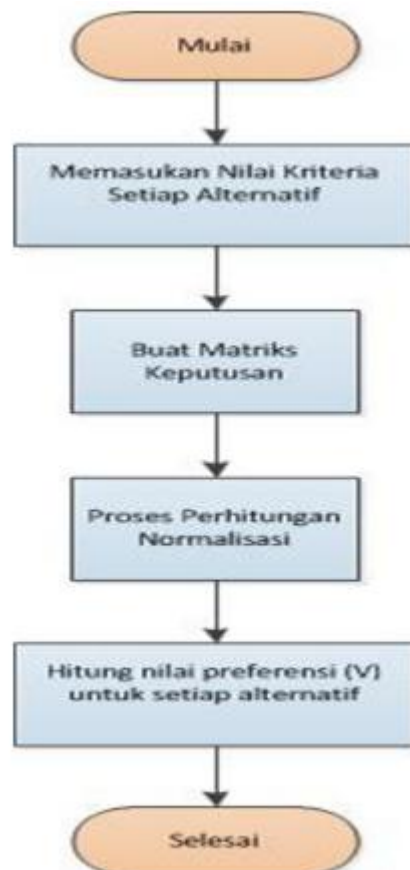
### -Pengertian

Metode SAW adalah Salah satu metode yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dari Fuzzy Multiple Attribute Decision Making ( FMADM ) adalah metode Simple Additive Weighting (SAW) yaitu suatu metode yang digunakan untuk mencari alternatif optimal dari sejumlah alternatif dengan kriteria tertentu.

Definisi Metode Simple Additive Weighting (SAW) sering juga dikenal istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut (Pahlevy. 2010). Metode ini membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan  $X$  ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada. Formula untuk melakukan normalisasi tersebut adalah sebagai berikut (Kusumadewi, Harjoko, dan Wardoyo. 2006):

### - Contoh Kasus

Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Dosen Di universitas Muhammadiyah Purwokerto



### Referensi

[http://download.portalgaruda.org/article.php?article=362802&val=8290&title=PE  
NERAPAN%20METODE%20SIMPLE%20ADDITIVE%20WEIGHTING%20\(SAW\)%20UN  
TUK%20SISTEM%20PENDUKUNG%20KEPUTUSAN%20PENILAIAN%20KINERJA%20D  
OSEN%20DI%20UNIVERSITAS%20MUHAMMADIYAH%20PURWOKERTO](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=362802&val=8290&title=PE%20NERAPAN%20METODE%20SIMPLE%20ADDITIVE%20WEIGHTING%20(SAW)%20UNTUK%20SISTEM%20PENDUKUNG%20KEPUTUSAN%20PENILAIAN%20KINERJA%20DOSEN%20DI%20UNIVERSITAS%20MUHAMMADIYAH%20PURWOKERTO)